

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. I dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas, dan keluarga berencana secara Continuity of Care. Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. I berjalan sesuai teori. Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif, diperoleh diagnosa Ny. I usia 28 tahun G2P1Ab0Ah1 usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan KEK. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. I.
2. Persalinan Ny. I berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di PMB Emi dengan didampingi suami. Bayi lahir tanggal 3 April 2025 pukul 22.15 WIB.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. I menangis kuat, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir yakni menjaga kehangatan bayi, pemberian salep mata, injeksi vitamin K, dan imunisasi Hb0. Dilakukan rawat gabung antara bayi dan ibu.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. I baik dan tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan ibu.
5. Masa neonatus bayi Ny. I berlangsung normal dan tidak ada komplikasi. Asuhan yang diberikan pada masa neonatus sudah sesuai dengan kebutuhan bayi.
6. Ny. I memenuhi syarat kriteria kelayakan medis dalam penggunaan KB Implan tetapi beliau masih takut untuk melakukan proses pemasangan dan efek samping yang ditimbulkan. Akan tetapi, untuk mencegah kehamilan Ny. I menggunakan kontrasepsi kondom sebagai pengaman dan MAL (Metode Amenorea Laktasi)

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Pleret

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dengan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas, dan keluarga berencana secara Continuity of Care.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.